Innovation for Community Service Journal
Vol. 4, No. 2, Oktober 2026, 44-48 e-ISSN : 2987-632X

Ketahanan Pangan melalui Perluasan Lahan dan Pengembangan P2B (Pekarangan Pangan Bergizi) Di Desa Latta

Food Security through Land Expansion and the Development of P2B (Nutritious Food Home Gardens) in Latta Village

Nurani Hasanela[1]*, Ivonne Telussa[1], Priska Marisa Pattiasina[1], Astuti Tuharea[2], Julia Valensia Matulessy[3]
[1]Program Studi Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pattimura, Ambon
[2]Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Maluku Husada, Waiheru, Ambon.
[3]Program Studi Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pattimura, Ambon
*Corresponding author: hasanela.nurani2@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim : 20 Agustus 2026
Direvisi : 20 September 2026
Diterima : 22 September 2026
Diterbitkan online : 06 Oktober 2026

Abstrak

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan desa karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan dan kemandirian. Salah satu program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Unpatti adalah Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) di Desa Latta. Tujuan dari kegiantan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ketahanan pangan berbasis rumah tangga, mengembangkan dan memperluas lahan, serta mendorong kemandirian pangan dan potensi ekonomi mikro masyarakat desa. Metode yang dilakukan untuk pencapaian kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan kolaborasi. Proses kegiatan P2B dilakukan pada tanggal 17 juli-1 agustus 2026 dengan peserta kegiatan yaitu yaitu: mahasiswa KKN, masyarakat, dan anggota kelompok ketahanan pangan Desa Latta. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari rapat kegiatan untuk membahas hal teknis kegiatan P2B, permintaan bibit dari balai pertanian, pembersihan lahan, persiapan lahan untuk pembibitan dan proses penanaman bibit P2B. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu penyerahan 200 bibit cabai dan 500 bibit sayuran dalam polybag kepada masyarakat melalui PKK dan BUMdes, serta terbentuknya lahan percontohan P2B Desa Latta yang menjadi model pekarangan produktif. Program ini menegaskan bahwa pengabdian masyarakat yang adaptif dan kolaboratif berkontribusi menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemandirian pangan dalam meningkatkan ekonomi keluarga .

Kata kunci: Ketahanan pangan, pekarangan pangan bergizi, Desa Latta, bibit, kolaborasi

Abstract

Food security is a crucial aspect of rural development, as it is directly linked to community well-being and self-reliance. One of the initiatives undertaken by Unpatti students during their Student Community Service (KKN) program was the Nutritious Food Home Garden (P2B) project in Latta Village. The project aimed to raise community awareness regarding the importance of household-based food

security, expand cultivation areas, and foster food self-reliance and micro-economic potential among villagers. A participatory and collaborative approach was employed to achieve these objectives. The P2B activities took place from July 17 to August 1, 2026, involving KKN students, local residents, and members of the Latta Village food security group. Implementation began with planning meetings to discuss technical details, followed by sourcing seedlings from the agricultural agency, clearing land, preparing nursery beds, and planting the P2B seedlings. Key outcomes included the distribution of 200 chili seedlings and 500 vegetable seedlings (in polybags) to the community via the PKK (Family Welfare Empowerment) and BUMDes (Village-Owned Enterprise), as well as the establishment of a P2B demonstration plot in Latta Village that serves as a model for productive home gardens. This program demonstrates that adaptive and collaborative community service contributes to fostering public awareness of the importance of food self-reliance in improving family economies.

***Keywords**: Food security, nutritious food garden, Latta Village, seedlings, *gotong royong* (collaborative effort)*

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Garibaldi & Frimawaty, 2024). Salah satu desa yang dapat dijadikan percontohan adalah Desa Latta.

Desa Latta sebagai salah satu desa di Kecamatan Baguala, Kota Ambon, memiliki potensi lahan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian dan budidaya tanaman pangan. Pertanian menjadi salah satu andalan dan solusi ketahanan pangan. Penerapan pertanian produktif di lingkungan masyarakat dapat meningkatkan efisiensi pangan dan mendukung proses rehabilitasi sosial (Ramadan & Tando, 2025). Namun, selama ini sebagian besar masyarakat belum secara optimal mengelola pekarangan rumah sebagai sumber pangan alternatif. Kondisi ini mendorong perlunya upaya nyata untuk mengembangkan program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) sebagai langkah strategis dalam mendukung kemandirian pangan keluarga dan peningkatan gizi masyarakat. Melalui kegiatan ketahanan pangan, perluasan lahan dan pengembangan P2B, masyarakat didorong untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam berbagai jenis sayuran, buah, dan tanaman bergizi lainnya. Penelitian sebelumnya mengenai strategi ketahanan pangan oleh (Dewi & Mardiana, 2023) menyebutkan bahwa ketahanan pangan dapat dilakukan melalui desa vokasi. Desa vokasi merupakan program yang bertujuan mengembangkan potensi lokal suatu daerah, terutama desa, dengan memanfaatkan kekayaan alam dan potensi budaya di desa tersebut. Pengembangan potensi lokal tersebut dilakukan dengan penerapan teknologi sederhana yang mudah diaplikasikan oleh masyarakat, namun tetap dapat meningkatkan nilai guna potensi tersebut. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan sumber pangan sehat bagi keluarga, tetapi juga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya ketahanan

pangan lokal, mengurangi ketergantungan terhadap pasokan luar, serta memperkuat ekonomi rumah tangga masyarakat Desa Latta secara berkelanjutan.

METODE

Metode penerapan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa, pemuda, pemerintah negeri, kelompok ketahanan pangan desa dan masyarakat setempat. Pendekatan ini dirancang untuk mendukung program ketahanan pangan melalui perluasan lahan dan pengembangan P2B (Pekarangan Pangan Bergizi). Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas 3 yaitu: tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan P2B sebagai salah satu Proker mahasiswa KKN Unpatti, berlokasi di Desa Latta yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli - 1 Agsutus 2026. Desa Latta merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Teluk Ambon Baguala yang berlokasi di Kota Ambon, Provinsi Maluku. Secara geografis, Desa Latta terletak di bagian timur Pulau Ambon dan termasuk dalam kawasan yang memiliki akses cukup strategis terhadap pusat pemerintahan kota. Dari segi geologis, Desa Latta memiliki tanah lempungan berwarna hitam. Tanah ini memiliki kemampuan menyerap air yang baik dan cukup, sehingga cocok untuk kegiatan pertanian skala kecil atau dalam pemanfaatan pekarangan rumah. System yang dapat digunakan yaitu metode open field/kebun terbuka: pemanfaatan lahan terbuka disekitar desa atau lingkungan warga untuk komuditas (Dadtun dkk., 2025)

Pengabdian ini, berbasis kerjasama dan gotong royang antara Pemerintah Desa, tim ketahanan pangan, mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Latta. Model kegiatan yang adaptif menjadi salah satu strategi penting dalam pengabdian berbasis komunitas, karena efektivitas program sangat dipengaruhi oleh kemampuan menyesuaikan kegiatan dengan kebutuhan masyarakat serta dinamika kebijakan lokal (*Koritelu dkk*., 2026)

Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan, kelompok KKN Desa Latta bersama aparat desa dan perwakilan Kelompok Ketahanan Pangan Desa Latta melakukan koordinasi awal di kantor desa pada tanggal 16 Juli 2026 untuk membahas teknis pelaksanaan, pembagian tugas, serta kebutuhan alat dan bahan serta bibit. Tim juga melakukan survei lokasi lahan yang akan dijadikan area pengembangan P2B serta mengidentifikasi kondisi awal lahan. Peralatan yang disiapkan meliputi cangkul, sekop, ember, polybag, bibit sayuran, pupuk kompos, dan bahan organik lainnya. Sosialisasi singkat juga dilakukan kepada masyarakat sekitar agar mereka memahami tujuan dan manfaat. Tahap perisapan kegiatan P2B dapat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rapat teknis persiapan

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pembersihan Lahan P2B

Tahap ini dilaksanak pada tanggal 17 Juli 2026, kegiatan diawali dengan gotong royong pembersihan lahan di area P2B. Masyarakat bersama mahasiswa KKN melakukan pembersihan rumput liar,

pembabatan semak, dan pengumpulan sampah organik. Tujuannya agar lahan siap diolah dan memiliki kondisi yang baik untuk proses penanaman. Kegiatan pembersihan lahan dapat ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan pembersihan lahan

Kegiatan di BUMDes

Kegiatan terpusat di kantor BUMDes Latta pada tanggal 18 Juli 226 dengan agenda koordinasi dan penyusunan rencana pemanfaatan hasil pertanian dari P2B. Diskusi juga membahas kemungkinan kerja sama antara BUMDes dengan kelompok masyarakat untuk mendukung pemasaran hasil panen di kemudian hari. Selain itu, dilakukan inventarisasi kebutuhan tambahan seperti bibit unggul dan pupuk organik. Bibit diperoleh dari kerjasama Pemerintah Desa dengan Balai Pertanian Maluku.

Persiapan Lahan untuk Pembibitan

Kegiatan berlanjut pada tanggal 24 Juli 2026 dengan penggemburan tanah, pembuatan bedengan, dan penyusunan wadah pembibitan. Tim memastikan drainase lahan berjalan baik agar tanaman tidak mudah tergenang air. Mahasiswa KKN juga memberikan pendampingan teknis sederhana mengenai cara memilih media tanam dan mencampur pupuk organik. Persiapan lahan bembibitan dapat ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Persiapan lahan bembibitan

Pembibitan

Dalam proses budidaya tanaman, pembibitan memegang peranan penting dalam menentukan hasil dan produktivitas tanaman, khususnya pada budidaya tanaman buah dan sayuran (Setianingsih dkk.,2023). Pada tahap ini dilakukan kegiatan pembibitan berbagai jenis tanaman sayur dan buah seperti cabai, tomat, kangkung, dan bayam. Proses penanaman dilakukan secara gotong royong antara mahasiswa, masyarakat, dan tim ketahanan pangan Desa Lata. Keterbatasan halaman tidak menyurutkan niat mereka untuk melakukan budidaya, baik secara vertical atau bertingkat seperti kegiatan sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Solikah et al., 2020). Hal ini menunjukkan keberhasilan awal dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemandirian pangan keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan menambah wawasan tentang pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki, juga akan mendorong potensi lokal dapat menjadi produk unggulan (Muntasir et al., 2023)

KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan dalan pengabdian ini adalah

1. Melalui kegiatan PkM ini, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ketahanan pangan dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Adanya komitmen dari PKK dan masyarakat untuk kegiatan berkelanjutan menuju ketahanan pangan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Pemerintah Desa Latta, Balai Pertanian, dan Masyarakat dalam kegiatan P2B yang sudah berlansung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dadtun, Y. S., Irawan, R. N., Hidayat, M. H. S., Nugroho, S. A., Kartisabila, A. F., Aurellia, I. A., Amelia, P., Ulum, S. J. M., Prasetyarini, R., Athalla, J. D., & Mahfuzh, S. (2025). Optimalisasi Lahan Kosong: Mewujudkan Ruang Terbuka Hijau dan Kebun Toga Sebagai Solusi Lingkungan Berkelanjutan Desa Geneng, Klaten. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(3), 4688-4696..

Dewi, N. A., & Mardiana, M. (2023). Pemanfaatan Kangkung Darat (Ipomoea Reptans Poir) menjadi Abon Kangkung sebagai Pangan Fungsional di Desa Cipareuan Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(5), 1710–1716.

Garibaldi, S. A., & Frimawaty, E. (2024). Menuju sistem pangan yang berkelanjutan (bergerak dari pangan sebagai komoditas menuju sistem pangan yang berkelanjutan (bergerak dari pangan sebagai komoditas). *Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*, *1*(2), 117–125.

Hasanela, N., Telussa, I., & Souhoka, F. A. (2025). Pemberdayaan Pkk Desa Liang Kecamatan Salahutu Melalui Pembuatan Produk Halal Tepung Kelapa Berserat Tinggi Sebagai Upaya Pencegah Stunting. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, *7*(3), 96–104.

Jhon, B., Warbal, M., & Wokanubun, P. (2025). Evaluasi Implementasi Aplikasi Digital Desa (DIGIDES) dalam Menyelenggarakan Administrasi Desa di Desa Latta Kecamatan Baguala Kota Ambon. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(3), 153–164.

Koritelu. C. J., Umafagur. I., Ilely. A. A., Latumaerissa. V., Reswari. N., Kapelle. I. B. D. (2026). Pemberdayaan Pemuda dan Komunitas dalam Program Sabtu Bebas Sampah di Negeri Passo, 4(1), 17..

Muntasir, M., Regaletha, T. A. L., Kenjam, Y., Prilmayanti, S., & Iryani, N. A. (2023). Kemitraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dengan Model Pendampingan Kelompok Petani untuk Produksi Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Baumata Kupang NTT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi,* 2(3), 3339-349*.*

Ramadan, N. R., & Tando, C. E. (2025). Implementasi Program Budidaya Tanaman Pangan Melalui Pemanfaatan Lahan Terhadap Upaya Ketahanan Pangan di LPKA Kelas I Medan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum*, *3*(4),4140-4156.

Solikah, U. N., Rahayu, T., & Dewi, T. R. (2020). Optimalisasi urban farming dengan vertikultur sayuran. Wasana nyata*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 168–173.*

Utami, S. C. M., Anantanyu, S., & Suminah, S. (2023). Pengetahuan Lokal Petani dalam Budidaya Tanaman Sayur di Desa Beruk, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, *46*(2), 97.